

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web pada PT Bintang Baru Sejati Palembang

Lidya Anjaya (*lidya.li.leo@gmail.com*), **Roni Lukito** (*alexandrite.ra@gmail.com*)

Edin Surdi Djatikusuma (*edin@dosen.stmik-mdp.net*)

Jurusan Sistem Informasi

STMIK GI MDP

Abstrak : Sistem Informasi Manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Tujuan skripsi ini adalah untuk merancang sistem informasi manajemen kepegawaian pada PT Bintang Baru Sejati Palembang. Metode yang digunakan adalah metode *FAST (Framework for the Application of System Thinking)*. Perancangan dan implementasi akan dilakukan dengan bahasa pemrograman PHP (*Personal Home Page*) yang kini lebih dikenal dengan *Hypertext Preprocessing* dan basis data MySQL (*Structure Query Language*). Sistem ini diharapkan dapat membantu manajer puncak pada PT Bintang Baru Sejati Palembang dalam pengelolaan kepegawaian.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, *FAST*, *PHP*, *MySQL*.

Abstract : *Management Information System is an application of information system in an organization to provide informations which is needed for all divisions of management. The purpose of this thesis is to design Officialdom Management Information System on PT Bintang Baru Sejati. The used method is FAST (Framework for the Application of System Thinking). The design and implementation will be done with PHP (Personal Home Page) is now better known as Hypertext Preprocessing programming language and MySQL (Structure Query Language) Database. This system is expected to help the top manager of PT Bintang Baru Sejati on employees management.*

Key Word : *Management Information System, FAST, PHP, MySQL.*

1. PENDAHULUAN

Informasi merupakan kebutuhan yang mutlak bagi perusahaan untuk menjalankan segala aktivitasnya. Salah satu bentuk penerapan untuk menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sistem informasi diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam perusahaan.

PT Bintang Baru Sejati PT. Bintang Baru Sejati merupakan perusahaan distributor yang bergerak di bidang penjualan alat dan bahan bangunan seperti kereta sorong, kasibot, perekat, pipa paralon, cat semprot, alat pemotong kayu, seng, asbes dan besi. Sistem kepegawaian yang ada pada perusahaan masih terdapat masalah yaitu pimpinan sulit dalam

mengetahui tingkat kinerja masing-masing pegawai. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada PT Bintang Baru Sejati, diharapkan dapat membantu pimpinan dalam mengetahui kinerja masing-masing pegawai dan menghasilkan informasi manajerial yang dapat membantu pimpinan dalam mengambil keputusan. Salah satu fitur yang terdapat pada sistem informasi yang penulis rancang adalah adanya kuisioner dengan menggunakan metode penilaian 360 derajat umpan balik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memutuskan untuk mengambil tema **"Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web pada PT Bintang Baru Sejati Palembang."**

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu data ditetapkan (Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen, George M. Scott, 2004, h.100).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi – fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi

2.2 Metode 360 Derajat Umpan Balik

Salah satu metode untuk menilai kinerja pegawai adalah dengan metode 360° *Feed Back* atau metode 360 derajat umpan balik. Menurut R.Wayne Mondy dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia (2008, h.265), metode penilaian 360 derajat umpan balik adalah metode penilaian kinerja populer yang melibatkan masukan evaluasi dari banyak level dalam perusahaan sebagaimana pula dari sumber-sumber eksternal. Metode 360 derajat ini merupakan metode dengan multisumber sebagai bahan untuk menilai kinerja sebuah divisi, perusahaan, ataupun perseorangan. Sumber sumber yang diambil penilaiannya adalah penilaian manajer, teman setim, pelanggan, bawahan, dan penilaian dari diri sendiri juga dipakai untuk memproses kinerja. Tetapi dalam metode ini manajer masih merupakan pusat untuk menerima umpan balik dari berbagai sumber itu dari awal prosesnya dan juga dalam tindak lanjut mengenai umpan balik tersebut. Jadi, persepsi manajer masih berpengaruh dalam jalannya proses tersebut. Namun metode ini bukanlah untuk menyamakan pendapat sehingga kinerja dapat ditingkatkan namun terlebih untuk mendapatkan berbagai pandangan mengenai peran karyawan secara individual.

2.3 Metodologi FAST (Framework for the Application of System Thinking)

Metodologi *FAST* adalah metodologi yang tergolong *agile methodology*, di mana metodologi ini dapat mengintegrasikan berbagai macam tools dan teknik dari berbagai metodologi yang ada. Terdapat enam fase yang pada metode ini antara lain:

2.3.1 Fase Definisi Lingkup

Pada fase ini, penulis akan melakukan observasi dan wawancara di PT Bintang Baru Sejati Palembang. Observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh data di mana data tersebut akan digunakan untuk menentukan menentukan cakupan awal sistem, menentukan permasalahan dan atau kesempatan yang terdapat pada PT Bintang Baru Sejati Palembang sehingga penulis dapat membuat sistem yang sesuai dengan kebutuhan. Penulis juga akan melakukan penilaian manfaat Proyek sistem.

2.3.2 Fase Analisis Masalah

Pada fase kedua, penulis mempelajari wilayah permasalahan yang ditemukan, menganalisis permasalahan dan atau kesempatan tersebut beserta proses bisnisnya. Penentuan sasaran pengembangan sistem diperlukan pada fase ini untuk mengetahui batasan dari sistem yang akan dikembangkan. Rencana proyek yang telah dibuat pada fase pertama akan di-*up date* atau dilakukan perubahan rencana jika pada fase ini terdapat ketidaksesuaian atas rencana proyek pada fase pertama. Penulis juga akan mengestimasi waktu yang dibutuhkan untuk membuat sistem yang diusulkan.

2.3.3 Fase Analisis Persyaratan

Pada fase ketiga, penulis akan mendefinikan kebutuhan sistem yang dapat menjawab kebutuhan pengguna dengan apa yang dapat dihasilkan oleh sistem baru yang akan dibuat. Penulis juga akan menganalisis kebutuhan fungsional yang diharapkan dapat dipenuhi

oleh sistem yang diusulkan, menelusuri dan melengkapi kebutuhan, memprioritaskan kebutuhan. Selain itu, penulis menganalisa teknologi yang cocok digunakan untuk permasalahan yang ada. Penulis juga mengestimasi waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem yang baru. *Update* rencana proyek masih dilakukan pada fase ini jika terdapat ketidaksesuaian atas rencana proyek pada fase pertama dan pada fase kedua. Penulis juga akan mengestimasi waktu yang dibutuhkan untuk membuat sistem yang diusulkan.

2.3.4 Fase Desain Logis

Pada fase keempat, hasil dari analisis persyaratan akan diterjemahkan menjadi gambar-gambar yang disebut dengan model sistem, seperti diagram *use case*, diagram arus data logis (DADL), kamus data dan ERD. Penulis juga akan menentukan kebutuhan teknis untuk membantu penyelesaian sistem yang diusulkan. Model sistem yang dibuat diilustrasikan sebagai sistem yang terpisah dari sembarang solusi teknis yang mungkin. Dengan kata lain, pada fase ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar penggunaan teknologi (*data, process, interface*) yang menjamin *usability, reliability, completeness, performance*, dan *quality* yang akan dibangun di dalam sistem.

2.3.5 Fase Analisis Keputusan

Pada fase ini, penulis akan mengidentifikasi dan menganalisis kandidat-kandidat solusi perangkat lunak dan keras yang nantinya akan dipilih dan dipakai dalam implementasi sistem sebagai solusi atas *problems* dan *requirements* yang sudah didefinisikan pada tahapan-tahapan sebelumnya, merekomendasikan sebuah target sistem (solusi) yang akan didesain, dibangun dan diimplementasikan. Penulis akan melakukan *Update* rencana proyek jika terdapat ketidaksesuaian atas rencana proyek pada fase pertama dan fase yang berkaitan dengan fase ini. Penulis juga akan mengestimasi waktu yang dibutuhkan untuk membuat sistem yang

diusulkan.

2.3.6 Fase Pembangunan dan Pengujian Sistem

Setelah membuat desain logis dan menemukan solusi atas *software* dan *hardware* yang dibutuhkan, maka akan dilakukan konstruksi dan pengujian terhadap sistem yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan bisnis dan spesifikasi desain yang dibuat. Pada tahap ini, penulis akan membuat basis data, program aplikasi, rancangan antarmuka, dan kode program. Setelah pengujian terhadap keseluruhan sistem telah dilakukan, maka sistem siap untuk diimplementasikan.

2.4 PHP

Menurut buku *Abdul Kadir* (2008, h.2) PHP merupakan singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor*. Bahasa PHP ini merupakan bahasa berupa Skrip yang ditempatkan dan diproses di server. Dan hasil dari pemrosesan itulah yang dikirimkan ke klien browser. Kelebihan-kelebihan PHP adalah sebagai berikut :

- 1) Script PHP sederhana, mudah dibuat, dan mempunyai kecepatan akses tinggi.
- 2) Dapat berjalan dalam server web yang berbeda dan dalam sistem operasi yang berbeda. PHP dapat berjalan pada sistem operasi Linux/Unix, Windows, dan Macintosh.
- 3) Bersifat *Open Source* sehingga diterbitkan secara gratis.
- 4) Dapat berjalan pada server web Microsoft Personal Web Server, Apache, IIS, Xitami dan sebagainya.
- 5) Termasuk sebagai bahasa yang *embedded* (bisa ditempel atau diletakkan dalam tag HTML).

2.5 MySQL

Menurut buku dari *wahana komputer* (2006, h.181) MySQL merupakan sistem manajemen *database*. *Database* merupakan struktur penyimpanan data. Untuk menambah, mengakses, dan memproses data yang disimpan dalam *database* komputer, diperlukan sistem manajemen

database seperti MySQL server. MySQL merupakan sistem manajemen *database* atau basis data terhubung (*relational database manajemen system*). *Database* terhubung menyimpan data pada tabel tabel terpisah.

3. ANALISIS SISTEM yang BERJALAN

3.1 Analisis Permasalahan

Untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada PT Bintang Baru Sejati, maka penulis menggunakan kerangka pemecahan masalah dengan kerangka PIECES (*Performancce, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*). Kerangka ini digunakan untuk mengkategorikan permasalahan yang ditemukan sesuai dengan data yang dikumpulkan. Berikut ini diuraikan permasalahan yang muncul berdasarkan hasil identifikasi masalah dengan menggunakan kerangka PIECES:

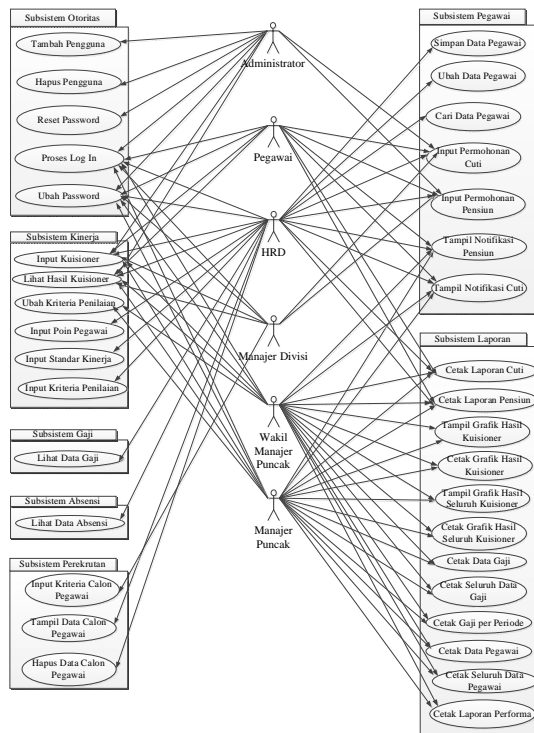
Tabel 1 : Metode Framework PIECES

P	<i>Performance</i> (kinerja) a. Perbedaan lokasi kantor pusat dan pergudangan menimbulkan ketidakefisienan waktu untuk merekap data absensi dan data gaji pegawai. b. Kurangnya akurasi nilai kinerja pegawai yang hanya dinilai berdasarkan tingkat absensi.
I	<i>Information</i> (informasi) a. Kurangnya informasi histori pegawai membuat manajer sulit dalam menentukan keputusan. b. Kurangnya informasi perbedaan kinerja tiap pegawai. c. Data tidak aman dari kecelakaan atau penyalahgunaan data untuk kepentingan sendiri. d. Data tidak diorganisasikan dengan baik
E	<i>Economics</i> (Ekonomi, mengendalikan biaya, atau meningkatkan keuntungan)

	a. Pengeluaran untuk gaji pegawai yang tidak kompeten
C	<i>Control</i> (Kontrol atau keamanan) a. Pengendalian terhadap proses cuti dan pensiun pegawai kurang diperhatikan. b. Data dan arsip pegawai diletakkan di tempat tidak aman c. Terjadi kesalahan dalam pembuatan keputusan kenaikan gaji maupun kenaikan jabatan pegawai.
E	<i>Efficiency</i> (Efisiensi orang dan proses) a. Membutuhkan waktu yang lama untuk merekap gaji pegawai b. Waktu yang diperlukan untuk merekrut pegawai lama dan memungkinkan terjadinya kesalahan penerimaan pegawai yang tidak berkompeten c. Pengajuan dan permohonan izin cuti memakan waktu yang lama untuk mendapatkan persetujuan dari manajer.
S	<i>Service</i> (Layanan) a. Belum adanya aplikasi yang dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan dalam kenaikan gaji, jabatan, cuti, dan rekrut pegawai. b. Sistem yang berjalan tidak menghasilkan informasi yang lengkap.

3.2 Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan dari sistem yang dikembangkan. Dalam melakukan analisis kebutuhan maka penulis menggunakan pemodelan *use case* di bawah ini.



Gambar 1 : Diagram Model *Use Case*

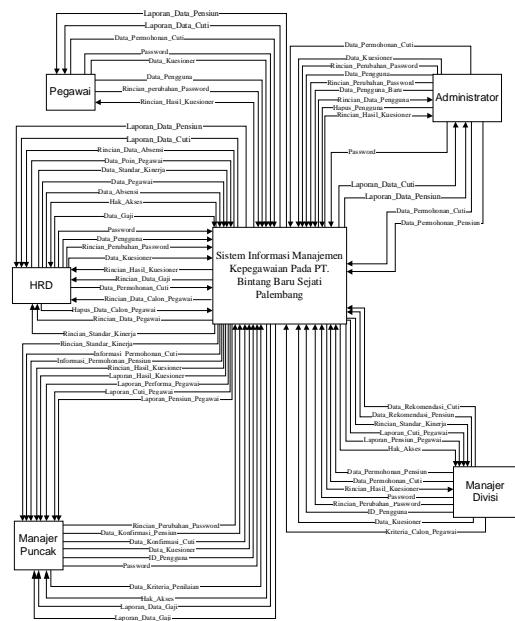
3.3 Analisis Kelayakan

Kriteria	Bobot	Kandidat 1	Kandidat 2
Kelayakan Operasional	30%	Skor : 100 (30% x 100 = 30)	Skor : 100 (30% x 100 = 30)
Kelayakan Teknis	30%	Score : 85	Score : 70
Kelayakan Ekonomis	30%	Skor : 90	Skor : 75
Kelayakan Jadwal	10%	Score : 70	Score : 80
Peringkat	100 %	86,25	81.25

Tabel 2 : Matriks Analisis Kelayakan

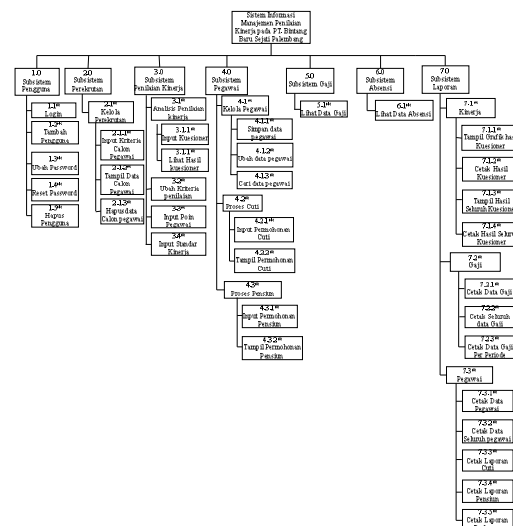
4. RANCANGAN SISTEM

4.1 Diagram Konteks



Gambar 2 : Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan

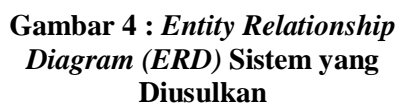
4.2 Diagram Dekomposisi



Gambar 3 : Diagram Dekomposisi yang Diusulkan

4.3 Model Data

Hubungan antar entitas satu dengan entitas lainnya yang terdapat pada diagram entitas sistem yang diusulkan :



PT Bintang Baru Sejati

Homepage About Us KBL User's Guide Contact

PT Bintang

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

PT. Bintang Baru Sejati Palembang

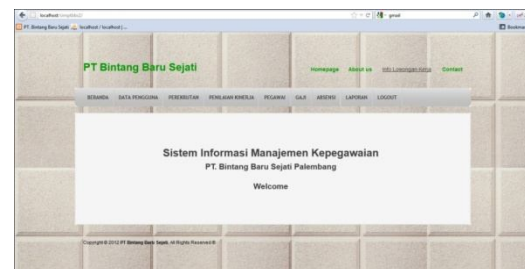
Username:

Password:

Role: Administrator

Copyright © 2010 PT. Bintang Baru Sejati. All Rights Reserved

Setelah berhasil melakukan proses *login* sistem, maka akan tampil menu halaman utama seperti berikut:



5. PENUTUP

```

    erDiagram
        standar ||--o{ standar_cuti : "standar"
        standar ||--o{ standar_pension : "standar"
        standar ||--o{ standar_gaji : "standar"
        standar ||--o{ standar_kuisision : "standar"
        standar ||--o{ standar_kriteria : "standar"
        standar ||--o{ standar_kriteria_nilai : "standar"
        standar ||--o{ standar_pegawai : "standar"
        standar ||--o{ standar_performa : "standar"
        standar ||--o{ standar_admin : "standar"
        standar ||--o{ standar_calonpegawai : "standar"
        standar ||--o{ standar_poin_pegawai : "standar"
        standar ||--o{ standar_absensi : "standar"

        standar {
            int id PK
            int in1
            int standar_in2
        }

        standar_cuti {
            int nik PK
            varchar varchar20
            varchar nama PK
            varchar divisi
            date tanggal
            varchar hasil_kuisision
            int in3
        }

        standar_pension {
            int nik PK
            varchar varchar20
            varchar umur PK
            varchar tgl_input
            date date
            varchar alasan
            int in2
            int status
            int in1
        }

        standar_gaji {
            int nik PK
            varchar varchar20
            varchar nama PK
            varchar divisi
            varchar jabatan
            varchar divisi
            int total_pendapatan
            int in10
            int total_potongan
            int in10
            int total_gaji
            int in10
            varchar periode
            varchar divisi
            date tanggal
        }

        standar_kuisision {
            int nik PK
            varchar varchar20
            varchar nama PK
            varchar divisi
            date tanggal
            varchar hasil_kuisision
            int in3
        }

        standar_kriteria {
            int id PK
            int in4
            varchar kriteria
            int test
        }

        standar_kriteria_nilai {
            int id PK
            int in5
            varchar jenis
            varchar divisi
            varchar kriteria
            int test
        }

        standar_pegawai {
            int nik PK
            varchar varchar20
            varchar nama PK
            varchar gender
            varchar tmpat_lahir
            varchar tgl_lahir
            date date
            varchar agama
            varchar tgl_masuk
            date date
            varchar alamat
            varchar nomor
            varchar pendidikan
            varchar jabatan
            varchar divisi
            varchar tanggal
            int lama_jasa
            int in3
            int jatahcuti
            int in3
        }

        standar_performa {
            int nik PK
            varchar varchar20
            int standar_in1
            int total_poin
            int in3
            varchar hasil_kuisision
            int in3
            varchar performa
            varchar in3
        }

        standar_admin {
            int id PK
            int in6
            varchar username
            varchar password
            varchar standar32
            int level
            int in1
        }

        standar_calonpegawai {
            int id PK
            int in6
            varchar nama
            varchar divisi
            varchar gender
            varchar agama
            varchar alamat
            varchar standar
            varchar temp
            varchar pendidikan
            varchar standar
            varchar standar
        }

        standar_poin_pegawai {
            int nik PK
            varchar varchar20
            varchar nama PK
            varchar jabatan
            varchar kriteria_poin
            varchar standar
            int jumlah
            varchar standar255
            varchar besar_poin
            int in10
            int total_poin
            int in3
        }

        standar_absensi {
            int nik PK
            varchar varchar16
            varchar nama
            varchar waktu
            time time
            varchar tanggal
            date date
            varchar kondisi
            varchar standar20
            varchar kondisi_baru
            varchar standar
            varchar standar
            varchar status
            varchar standar
        }
    
```

4.5 Rancangan antar Muka

5.2 Saran

Hal - 6

yang kami buat belum sepenuhnya dapat mendukung seluruh kegiatan di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Fatta, Hanif 2008, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Hartono, Jogyanto 2005, *Analisis & Disain*. Andi Offset, Yogyakarta.
- [3] Kadir, Abdul 2008, *Dasar Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [4] L.Daft, Richard 2002, *Manajemen Jilid 1 (edisi ke-5)*. Erlangga, Jakarta.
- [5] McLeod, Raymond 2008, *Sistem Informasi Manajemen*, edisi ke-10. Salemba Empat, Jakarta.
- [6] Sakur, Stendy B 2010, *PHP 5: Pemograman Berorientasi Objek(Konsep & Implementasi)*. Andi Offset, Yogyakarta.
- [7] Schaum's 2004, *Dasar Dasar Database Relasional*, Erlangga, Jakarta.
- [8] Wahana Komputer 2006, *PL: Menguasai Pemograman Web Dengan PHP 5*. Andi Offset, Yogyakarta.
- [9] Whitten, Jeffery L 2006, *Metode desain dan Analisis Sistem*, edisi ke-6. Andi Offset, Yogyakarta.
- [10] Mondy, R. Wayne 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga, Jakarta.
- [11] Kendall, Kenneth, E 2006, *Analisis dan Perancangan Sistem*, edisi ke-5, PT.Prenhallindo, Jakarta.
- [12] Scott, George, M 2004, *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*, Rajawali Pers, Jakarta.
- [13] Madcoms 2008, *Panduan Menggunakan Internet untuk Pemula*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [14] Ramadhan, Arief 2005, *Internet dan Aplikasinya*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [15] Hartono, Jogyanto 2009, *Sistem Teknologi Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [16] Supriyanto, Aji 2005, *Pengantar Teknologi Informasi*, Salemba Infotek, Jakarta.